

## INTISARI

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah masalah kesehatan serius yang ditemukan pada semua umur dengan prevalensi yang berbeda-beda. Prevalensi di Indonesia masih cukup tinggi dengan angka mortalitas 25-60%. Antimikrobia merupakan terapi utama pasien ISK. Pemilihan antimikrobia seharusnya berdasarkan hasil kultur dan tes sensitivitas sehingga dapat digunakan untuk menentukan kesesuaian penggunaan antimikrobia yang akan menentukan hasil terapi yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian pemilihan antimikrobia pada pasien ISK berdasarkan hasil kultur dan tes sensitivitas.

Penelitian observasional ini menggunakan rancangan deskriptif evaluatif bersifat retrospektif. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pasien ISK rawat inap yang memiliki data pemeriksaan kultur, tes sensitivitas serta hasil uji urinalisis dan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien ISK yang tidak memiliki data pemeriksaan kultur, tes sensitivitas serta hasil uji urinalisis. Jumlah pasien yang diteliti sebanyak 59 pasien.

Hasil penelitian menunjukkan perbandingan pasien ISK perempuan dan laki-laki 36:23 dan golongan umur terbanyak 25-65 tahun. Kuman penyebab ISK terbanyak adalah *Escherichia coli* (47,2%) dan *Enterobacter cloacae* (11,1%). Pemeriksaan urinalisis menunjukkan adanya infeksi. Antimikrobia terbanyak adalah golongan sefalosporin (49%) dan golongan antibiotika lainnya (14%). Kesesuaian antimikrobia dengan hasil kultur dan tes sensitivitas (50%), ketidaksesuaian (41,67%), dan (8,33%) tidak diketahui karena tidak tercantum dalam cakram. Status pulang pasien terbanyak dalam kondisi mulai sembuh (67,80%).

Kata kunci : Infeksi Saluran Kemih, antimikrobia, kultur dan tes sensitivitas, urinalisis.

## ABSTRACT

Urinary Tract Infection (UTI) is a serious health problem found in all ages with different prevalence. Prevalence in Indonesia remains high with mortality rate 25-60%. Antimicrobial is main therapy for UTI patients. The selection of antimicrobial should be based on culture and sensitivity tests so it can be used to determine the appropriateness of antimicrobial usage that will determine expected therapy result. This research aimed at evaluating the appropriateness of antimicrobial selection on UTI patients based on culture and sensitivity tests result.

This observational research used descriptive, evaluative design, and has retrospective in nature. Inclusion criteria are UTI inpatients who have culture examination data, sensitivity test and urinalysis test result and exclusion criteria are UTI patients who have no culture examination data, sensitivity test and urinalysis test result. This research took 59 patients as the participants.

As results, it has been shown that the comparison between female and male UTI patients are 36:23, and largest age group is 25-65 years. Microbe causing UTI are *Escherichia coli* (47,2%) and *Enterobacter cloacae* (11,1%). Urinalysis examination showed infection. Largest antimicrobials are cephalosporin group (49%) and other antibiotics group (14%). The appropriateness of antimicrobial with culture and sensitivity tests are (50%), inappropriateness is (41,67%), and (8,33%) remaining is unknown due to it is not included in disk. Largest outpatient status in cured condition is (67,80%).

Keywords: Urinary Tract Infection (UTI), antimicrobial, culture and sensitivity tests, urinalysis.